

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Agustin, H. (2023). *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Konsep Dan Contoh Penelitian)*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara.
- Akbar, J.S., et al. (2023). *Model dan Metode Pembelajaran Inovatif (Teori dan Panduan Praktis)*. Jambi: PT. Sonpedia Publising Indonesia.
- Ambarura, P. (2025). *Metode Penulisan Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah (Teori, Metodologi, dan Penyusunan Proposal)*. Bandung: Widina Media Utama.
- Budi, G. S. (2022). *Penerapan Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswi Program Studi Pendidikan Fisika*. Bogor: Guepedia.
- Haji, W. H. (2025). *Metode Penelitian Kualitatif: Memahami Realitas, Merangkai Makna*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Muin, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Nurlelah, et al. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Prayogo, M. M., et al. (2021). *Panduan Asesmen Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Kobuku.
- Sanulita., et al. (2024). *Strategi Pembelajaran (Teori dan Metode Pembelajaran Efektif)*. Jambi: PT. Sonpedia Publising Indonesia
- Sulaiman., et al. (2024). *Metode dan Model Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.
- Sormin, A.S., et al. (2025). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Medan: UMSU PRESS.
- Tambak, Syahrini. (2014). *Pendidikan Agama Islam; Konsep metode pembelajaran PAI*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.
- Tiwery, B. (2019). *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran HOTS*. Malang: Media Nusa Kreatif.

Artikel Jurnal:

- Anwar, A. S. (2020). Metode Shared Reading dan Kemampuan Membaca Pemahaman (Studi di SDN Garatengah Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan). *Journal of Education and Teaching (JET)*, 1(1), 27–32. <https://doi.org/10.51454/jet.v1i1>.
- Ardelia, A. P., Adrias, A., & Sarmaini, S. S. (2025). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 304–316. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v4i1.4007>
- Pramayshela, A., et al. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Membaca pada Anak Kelas 4 SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 111–125. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1611>
- Waliyyan, A. & Sulfasyah, M. (2021). Pengaruh Metode Shared Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman dan Minat Baca Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 12(2), 17–23. <https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/179%0Ahttps://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/download/179/84%0Ahttp://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd%0ANILAI>
- AP, M. S., Chandra, & Kharisma, I. (2025). Kemampuan Berfikir Kritis dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 5837–5855. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Assa, Riswan. (2022). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v2/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/37564>
- Aswinarko. (2012). Peranan Membaca Pemahaman Sebagai Sarana Menyerap Informasi dan Mempelajari Dunia. *Deiksis*, 4(1), 59-67. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/448>
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD Kelas 5BI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 232. <https://doi.org/10.20961/shes.v5i2.58343>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Halawa, N., & Lase, F. (2022). Mengentaskan Hoax Dengan Membaca Pemahaman Di Era Digital. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 235–243. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.32>

- Laily, I., & Ilham, M. F. (2021). Strategi Perpustakaan Sekolah dalam Peningkatan Budaya Literasi Baca Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 3 Karawang. *Indonesian Research Journal on Education Web.*, 4, 550-558. <https://e-journal.adpgmiindonesia.com/index.php/jmie/article/view/172>
- Aprinawati, Is., et al. (2025). Penggunaan Metode Shared Reading untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas 6 Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 5, 1079-1085. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5330078>
- Jasmine, D. F., Sunaengsih, C., & Syahid, A. A. (2024). Analisis Program Budaya Literasi Dalam Peningkatan Minat Baca Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(1), 80–89. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/3315
- Kamilia, F. S., Suhartiningsih., & Nindya, N. (2025). Penggunaan Metode Shared Reading Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar Pada Peserta Didik Kelas III SDN Wirolegi 02 Jember. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 12(2), 136–142. https://www.researchgate.net/publication/395550116_Penggunaan_Metode_Shared_Reading_dalam_Meningkatkan_Kemampuan_Membaca_Lancar_pada_Peserta_Didik_Kelas_III_SDN_Wirolegi_02_Jember
- Miftah, R. F., Nuraeni, F., & Sari, N. T. A. (2025). Pengaruh Metode Shared Reading Berbantuan Media Let's Read untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13942–13948. <https://repository.upi.edu/134002/>
- Munggaran, P. (2019). Penerapan Metode Shared Reading dalam Pembelajaran Membaca Teks Cerita Anak pada Siswa Kelas 5B SMP. *Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 27(2), 159–167. <https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/view/23098>
- Hafizha, N., & Raisa, R. (2024). Dampak Program Penguatan Literasi pada Hasil Asesmen Kompetensi Minimum di Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu*, 8(1), 171–179. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6907>
- Nurhalimah., Nandang, K., & Fajar, K.S. (2022). Penerapan Metode Shared Reading Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–8. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saee>
- Nurisma, Y. (2021). Pendidikan Seumur Hidup. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 269–275. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i2.722>
- Purnomo, F. S. (2022). Teori Belajar Bruner dan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 46–50. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v9i1.2353>

- Noza, A.P., Reza, A.W., & Gusmaneli. (2024). Pentingnya Metode Belajar dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisipliner*, 8(4), 2118–7303. <https://sejurnal.com/pub/index.php/jkii/article/view/1288>
- Anwar, A. S. (2020). Metode Shared Reading dan Kemampuan Membaca Pemahaman (Studi di SDN Garatengah Kecamatan Japara Kabupaten Kuningan). *Journal of Education and Teaching (JET)*, 1(1), 27–32. <https://doi.org/10.51454/jet.v1i1.12>
- Simin, F., & Jafar, Y. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 209. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.209-216.2018>
- Nurhayati, S.S., R. A.S., & Ucup. (2024). Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Paud , Apa dan Bagaimana? *EduSpirit : Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(1), 22–27. <https://journal.makwafoundation.org/index.php/eduspirit/article/view/860>
- Suandi, S., Ason, A., & Atmaja, M. K. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 05 Landau Tubun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(3), 26–35. <https://doi.org/10.46368/jppsd.v1i3.1402>
- Wulandari, R., Endang, R., & Juhanaini. (2024). Masalah Membaca Pemahaman Literal Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Orthopaedagogia*, 2, 26–32. <https://journal.uns.ac.id/index.php/orthopaedagogia/article/view/1174>
- Yassinta, P., Lutfi, H.M., & Din, A. U. (2020). Penerapan Metode Shared Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa di Kelas Tinggi. *Jurnal Persada*, 3(3), 11–14. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/perseda/article/view/457>
- Yulinda., Syambasril., & Deden, R. (2015). Kemampuan Meringkas Teks Eksplanasi Siswa SMP Negeri 10 Pontianak 2014/2015. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(6), 1–14. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10480>
- Zahroh, N. F., & Eka, D. W. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mahasiswa PBSI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1051–1065. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6135>
- Skripsi:
- Wineasta, A. O. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Shared Reading. *Skripsi*. Pahlawan Tuanku Tabusai Bangkinang. https://pustaka.universitaspahlawan.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9491

Lampiran 1: Daftar Narasumber

1. Maria Imaculata Wende (50 tahun) : Wali Kelas 5B

2. Subjek Penelitian

NO	NAMA SISWA	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Alena Selvia Aron	P	Siswa
2	Alfonsius Gisandra	L	Siswa
3	Alfredo Mario Markus	L	Siswa
4	Christian Farenol Putra	L	Siswa
5	Edwardo Yofel Jano	L	Siswa
6	Emanuel Pedro	L	Siswa
7	Fransiska Anyela Marice	P	Siswa
8	Maria Imelda Aprily Wuwur	P	Siswa
9	Maria Pudensia Selfiana	P	Siswa
10	Oktavianus Miki Lewuk	L	Siswa
11	Rendi Saputra Moa Mero	L	Siswa
12	Samuel Lionel Rangga Justin	L	Siswa
13	Theodorus Chimberly P. Alyen	L	Siswa
14	Yohanes Kiki Farel	L	Siswa
15	Yosefina Anggelika	P	Siswa
16	Yoseph Yonatan Jeti	L	Siswa
17	Yusdinar Dimas Febriansa	L	Siswa
18	Irfan Tura Apa	L	Siswa

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

1. Bagaimana penilaian ibu tentang kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas ini secara umum?
 - Menurut saya, secara umum kemampuan membaca siswa di kelas ini tergolong baik, terutama dari segi kelancaran membaca. Sebagian siswa sudah mampu membaca dengan baik dan lancar, sedangkan siswa lainnya masih memerlukan bimbingan intensif. Siswa yang termasuk dalam kelompok ini cenderung membaca dengan tempo lambat, bahkan beberapa di antaranya masih membaca dengan cara mengeja.
2. Kesulitan apa saja yang biasanya dihadapi siswa Kelas 5B SDN Nebe dalam memahami isi bacaan?
 - Menurut saya, sebagian siswa telah mampu memahami isi teks dan menjawab pertanyaan dengan baik, namun ada pula beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara menyeluruh. Kesulitan seperti itu biasanya dialami oleh siswa yang kemampuan membacanya masih terbatas. Meskipun siswa sudah mampu membaca kata demi kata, namun pemahaman terhadap makna teks masih rendah. Akibatnya, ketika diberikan pertanyaan berdasarkan isi bacaan, beberapa siswa memerlukan pengulangan instruksi atau bimbingan lebih lanjut agar dapat memberikan jawaban yang tepat.
3. Menurut Ibu, apakah terdapat perbedaan yang cukup menonjol antara siswa yang cepat memahami isi bacaan dengan siswa yang memerlukan waktu lebih lama untuk memahami bacaan?
 - Berdasarkan pengalaman saya selama menjadi wali kelas 5B, kalau mau dilihat terdapat perbedaan yang cukup jelas antara siswa yang cepat memahami bacaan dengan siswa yang membutuhkan waktu lebih lama. Siswa dengan kemampuan membaca dan pemahaman yang baik biasanya mampu menangkap isi teks secara cepat dan

menjawab pertanyaan dengan benar tanpa banyak kesulitan. Sebaliknya, siswa dengan kemampuan membaca yang masih rendah cenderung memerlukan waktu yang lebih lama untuk memahami isi teks, serta mengalami kesulitan dalam menghubungkan informasi yang tersurat dan tersirat dalam bacaan.

4. Berdasarkan hasil observasi atau tes membaca pemahaman yang pernah dilakukan, berapa banyak siswa yang tergolong memiliki kemampuan membaca pemahaman dalam kategori baik?
 - Saya memperkirakan bahwa dari 18 siswa, sekitar 55% termasuk dalam kategori baik dalam hal kemampuan membaca pemahaman, sementara 45% sisanya masih berada pada kategori cukup hingga rendah.
5. Apa saja langkah atau strategi yang Ibu lakukan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman?
 - Sebagai langkah tindak lanjut terhadap permasalahan tersebut, saya telah melakukan beberapa strategi untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca. Strategi yang pernah saya buat antara lain adalah pendekatan individual kepada siswa yang mengalami hambatan, melibatkan orang tua untuk memberikan latihan tambahan di rumah, serta memberikan motivasi dan latihan membaca berulang-ulang agar siswa lebih percaya diri dan terbiasa memahami isi bacaan. Pendekatan personal dan konsistensi latihan merupakan kunci untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca. Dengan adanya pendampingan dari guru dan dukungan dari orang tua, diharapkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa dapat meningkat secara bertahap.
6. Apakah ibu pernah mendengar atau mempraktekan metode pembelajaran *shared reading*?
 - Metode *shared reading* belum pernah saya dengar karena itu merupakan istilah asing. Tetapi kalau dalam bahasa Indonesia adalah membaca kolaboratif antara guru dan siswa jarang saya

praktekan bersama siswa, setelah memberikan materi siswa diberi kesempatan untuk membaca dan memahami sendiri bacaan yang diberikan, tanpa bimbingan dari guru. Saya biasanya hanya memberikan bacaan dan pertanyaan penuntun dan siswa membaca, berdiskusi serta memahami sendiri tanpa bimbingan membaca dan diskusi langsung bersama guru

Lampiran 3: Lembar Validasi Instrumen Wawancara

VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Validator : Dr. Ignasius Suswakara, S.Pd., M.Th

Bidang Keahlian : Pendidikan

Instansi : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende

A. Tujuan
 Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai kelayakan dan kesesuaian instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Nebe. Wawancara ini ditujukan kepada wali kelas untuk memperoleh data awal dan konteks kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Konsep
 Instrumen wawancara ini dikembangkan untuk menggali informasi kualitatif mengenai:

1. Persepsi guru terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa,
2. Kendala yang dihadapi dalam memahami bacaan,
3. Strategi pembelajaran yang digunakan, dan
4. Pengenalan terhadap metode shared reading.

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap aspek penilaian dengan cermat.
2. Berikan tanda cek list (✓) pada kolom skala 1-4 dengan panduan berikut:
 1 = Tidak valid
 3 = Kurang valid
 3 = Valid
 4 = Sangat valid.
3. Bila terdapat bagian yang kurang sesuai, berikan tanda dan saran perbaikannya.
4. Lengkapi kolom 'Saran atau Masukan' dengan catatan spesifik.
5. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen wawancara layak digunakan dalam penelitian.

D. Lembar Validasi

No.	Aspek Penilaian	Deskripsi	1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan tujuan penelitian	Pertanyaan relevan dengan fokus penelitian (kemampuan membaca pemahaman dan metode shared reading).				✓
2	Kejelasan redaksi pertanyaan	Bahasa mudah dipahami, tidak menimbulkan multitafsir.				✓
3	Ketepatan urutan pertanyaan	Urutan pertanyaan logis dari umum ke khusus.			✓	
4	Ketercukupan jumlah pertanyaan	Cakupan pertanyaan memadai untuk menggali data yang dibutuhkan.			✓	
5	Kesesuaian dengan responden	Pertanyaan sesuai dengan latar belakang dan kapasitas wali kelas.				✓

E. Kesimpulan Validator:

I. Kualitas pengembangan instrumen:

☐ Kurang baik ☐ Cukup baik
☐ Baik ☒ Baik sekali

II. Kelayakan instrumen:

☐ Tidak layak ☒ Layak revisi sedikit
☐ Layak tanpa revisi ☐ Sangat layak

F. Saran:

1. Pertanyaan no. 1 menjadi pertanyaan no. 3

2. Tambahkan pertanyaan jika Anda pernah mendengar metode shared reading, apakah itu/berapa pernah mempelajarikannya di kelas?

Ende, 21 Oktober 2025

Validator,



Dr. Ignasius Suswakara, S.Pd., M.Th
 NIDN: 2730098301

Lampiran 4: Pedoman Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

A. Identitas

Sekolah : SDN Nebe

Kelas : V-B

Nama Guru :

Tanggal Observasi :

Pengamat :

B. Aspek yang diamati

No.	Aspek Pembelajaran	Indikator Perilaku yang Diamati	Skor Penilaian	Catatan
1	Persiapan Pembelajaran	Guru menyiapkan teks bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa serta media pendukung kegiatan shared reading		
2	Membuka Kegiatan Pembelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, memberi motivasi, serta menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas.		
3	Pelaksanaan Shared Reading	Guru membacakan teks dengan intonasi jelas, pelafalan tepat, dan ekspresi menarik.		
4	Keterlibatan guru	Guru mengajak siswa membaca bersama, menanggapi isi bacaan, dan mengajukan pertanyaan selama kegiatan membaca.		
5	Tindakan guru	Guru memberikan pertanyaan pemahaman isi bacaan dan memberi kesempatan siswa untuk menceritakan kembali isi teks.		
6	Pemberian Penguatan	Guru memberikan umpan balik positif terhadap respon atau jawaban siswa, baik secara lisan maupun nonverbal.		
7	Refleksi Pembelajaran	Guru mengajak siswa merefleksikan kegiatan membaca, misalnya dengan menanyakan bagian teks yang paling disukai atau hal yang mereka pelajari.		
8	Evaluasi Hasil Belajar	Guru melakukan evaluasi singkat terhadap pemahaman siswa melalui pertanyaan, latihan, atau diskusi.		
9	Penutupan Pembelajaran	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran, memberi motivasi akhir, dan menutup kegiatan dengan doa.		
	Total			
	Presentase			

2) Observasi Aktivitas Siswa

A. Identitas

Sekolah : SDN Nebe

Kelas : V-B

Tanggal Observasi :

Pengamat :

B. Aspek yang diamati

No	Nama Siswa	Aspek						Total
		Siswa memperhatikan guru saat membaca teks	Siswa ikut membaca dengan suara nyaring bersama guru dan teman.	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru terkait bacaan	Siswa terlihat antusias, aktif, tidak mudah bosan dalam kegiatan.	Siswa bekerja sama dengan teman dalam membaca bersama dan diskusi.	Siswa dapat menyampaikan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.	
		Skor Penilaian						
1	A.S.A							
2	A.G							
3	A.M.M							
4	C.F.P							
5	E.Y.J							
6	E.P							
7	F.A.M							
8	M.I.A.W							
9	M.P.S							
10	O.M.L							
11	R.S.M.M							
12	S.L.R.J							
13	T.C.P.A							
14	Y.K.F							
15	Y.A							
16	Y.Y.J							
17	Y.D.F							
18	I.T.A							
		Total skor yang diamati						
		Total skor maksimal						

C. Pedoman Penilaian (Definisi Operasional Skor)

Skor	Kategori	Deskripsi Operasional
1	Kurang	Aspek tidak terlaksana sama sekali atau dilakukan tidak sesuai dengan indikator.
2	Cukup	Aspek terlaksana sebagian, namun masih ada kekurangan dalam kejelasan, ketepatan, atau keterlibatan siswa.
3	Baik	Aspek terlaksana dengan baik dan sesuai indikator, namun belum konsisten atau belum sepenuhnya optimal.
4	Sangat Baik	Aspek terlaksana sepenuhnya, konsisten, dan menunjukkan kreativitas atau inisiatif tambahan di luar indikator dasar.

D. Petunjuk Pengisian

1. Amati setiap indikator secara langsung selama kegiatan berlangsung.
2. Beri tanda centang (✓) pada kolom skor 1–4 sesuai dengan hasil pengamatan.
3. Tambahkan catatan deskriptif untuk memperkuat bukti observasi.
4. Gunakan pedoman operasional agar hasil antar pengamat tetap konsisten

Lampiran 5: Lembar Validasi Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

(AKTIVITAS GURU & SISWA)

Nama Validator : Dr. Ignasius Suswakara, S.Fil., M.Th

Bidang Keahlian : Pendidikan

Instansi : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende

A. Tujuan

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menilai kelayakan dan kesesuaian instrumen observasi aktivitas guru dan siswa dalam penerapan metode shared reading.

B. Konsep

Instrumen observasi terdiri atas dua bagian:

1. Observasi Aktivitas Guru – menilai tahapan pembelajaran (persiapan, pelaksanaan, refleksi, evaluasi).
2. Observasi Aktivitas Siswa – menilai partisipasi, perhatian, kerja sama, dan kemampuan memahami isi bacaan.

C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap aspek penilaian observasi dengan cermat.
2. Berikan tanda check list (√) pada kolom skala 1-4 dengan panduan berikut
 - 1 = Tidak valid
 - 2 = Kurang valid
 - 3 = Valid
 - 4 = Sangat valid.
3. Bila terdapat bagian yang kurang sesuai, berikan tanda dan saran perbaikannya.
4. Gunakan pedoman pengisian agar hasil penilaian antar-validator konsisten.
5. Penilaian ini bertujuan memastikan bahwa instrumen observasi layak digunakan dalam penelitian.

D. Lembar Validasi

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	1	2	3
1	Kesesuaian indikator observasi guru	Indikator menggambarkan tahapan pembelajaran shared reading secara utuh.			
2	Kesesuaian indikator observasi siswa	Indikator relevan dengan keterlibatan dan pemahaman siswa.			
3	Kejelasan indikator dan deskripsi perilaku	Setiap aspek observasi dijelaskan secara spesifik dan terukur.			
4	Keterpahaman bahasa	Bahasa operasional dan mudah dipahami oleh pengamat.			
5	Konsistensi format	Format tabel observasi mudah digunakan dan seragam.			
6	Kesesuaian skala dan rubrik	Skala (1–4) dan deskripsi kategori selaras dengan praktik observasi pendidikan.			

E. Kesimpulan Validator:

I. Kualitas pengembangan instrumen:

☐ Kurang baik ☐ Cukup baik

☐ Baik ☒ Baik sekali

II. Kelayakan instrumen:

☐ Tidak layak ☐ Layak revisi sedikit

☐ Layak tanpa revisi ☒ Sangat layak

F. Saran:

sudah lengkap!

Ende. 21 Oktober 2025

Validator,

6 June V

Dr. Ignasius Suswakara, S.Fil., M.Th.

NIDN: 2730098301

Lampiran 6: Modul Ajar Siklus I

1. Identitas Modul

Penyusun	Yuliana Ratna Suwanti Nua
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan	SDN Nebe
Kelas/Semester	V/I
Materi	Salomo Yang Bijaksana
Fase	C
Metode	<i>Shared Reading</i>
Alokasi	2x45 menit
Sarana	1. Kitab Suci Alkitab (1 Raja-raja 3:1–28) 2. Buku teks pelajaran Pendidikan Agama Katolik Fase C 3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bernalar kritis, mandiri, gotong royong, dan kreatif
Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran (CP): Peserta didik mampu memahami kisah tokoh-tokoh Kitab Suci yang beriman dan bijaksana, serta meneladani nilai iman, keadilan, dan kebijaksanaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mengenal salah satu tokoh Perjanjian Lama yaitu Salomo pemimpin yang bijaksana, sehingga mampu meneladani sikap kebijaksanaan Salomo dalam hidup sehari-hari.
Alur Tujuan Pembelajaran	1. Melalui berceritera peserta didik dapat menjelaskan arti dari bijaksana 2. Melalui diskusi peserta didik dapat menceritakan kembali kisah Raja Salomo yang bijaksana 3. Melalui dialog peserta didik dapat merumuskan permintaan dari salomo 4. Melalui membaca Kitab Suci 1Raj 3: 1-28 peserta didik dapat menyimpulkan tokoh Salomo sebagai raja yang bijaksana

2. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa peserta didik dengan ramah, mengajak berdoa bersama, serta menanyakan kabar untuk menciptakan suasana pembelajaran yang akrab, aman, dan kondusif.

2. Guru memancing rasa ingin tahu peserta didik dengan mengajukan pertanyaan pemantik:
“Apa yang dimaksud dengan sikap bijaksana menurut kalian?”
3. Peserta didik menyampaikan pendapat masing-masing. Guru menanggapi jawaban peserta didik dengan memberikan apresiasi, penguatan, dan klarifikasi yang membangun.
4. Sebagai pemanasan bahasa, guru membacakan fabel pendek “Buaya dan Kera” dengan intonasi yang jelas dan ekspresif.
5. Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai tokoh yang baik dan tidak baik serta nilai moral yang terkandung dalam cerita tersebut.
6. Guru mengaitkan nilai moral fabel dengan kehidupan sehari-hari, kemudian menjelaskan bahwa sikap bijaksana akan menjadi fokus pembelajaran pada pertemuan tersebut.

2) Kegiatan Inti

a. Tahap Prabaca

1. Guru melakukan kegiatan pemanasan untuk membangkitkan semangat dan minat belajar peserta didik.
2. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Salomo secara bersama-sama.
3. Guru mendorong seluruh peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan bernyanyi.
4. Guru menjelaskan bahwa kegiatan prabaca bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar lebih siap memahami teks bacaan yang akan dipelajari.

b. Tahap Membaca

1. Guru meminta peserta didik memperhatikan gambar Raja Salomo yang sedang berdoa memohon hikmat kepada Tuhan dan gambar Raja Salomo yang sedang memutuskan perkara dua orang ibu yang memperebutkan seorang bayi pada buku bacaan yang dimiliki peserta didik.
2. Guru mengajak peserta didik menebak isi cerita berdasarkan gambar yang diamati.
3. Sebelum membaca, guru menjelaskan prosedur membaca, yaitu membaca untuk memahami dan berbagi, bukan sekadar membaca teks.
4. Guru membacakan teks kisah Raja Salomo yang bijaksana yang terdapat dalam buku bacaan peserta didik dan Kitab Suci 1 Raja-

raja 3:1–28 dengan suara lantang, pelafalan jelas, dan intonasi ekspresif.

5. Selama membaca, guru berhenti sejenak untuk memberikan penegasan makna, misalnya dengan menjelaskan bahwa Salomo tidak meminta harta, melainkan kebijaksanaan, sebagai tanda bahwa ia memahami hal yang paling penting.
6. Guru menjelaskan kata-kata sulit yang ditemukan dalam teks, seperti *hikmat*, *adil*, dan *bijaksana*.
7. Peserta didik turut membaca dan menyimak dengan seksama sambil menandai kata-kata sulit atau bagian penting dalam teks.
8. Setelah membaca bersama, peserta didik membaca kembali teks secara mandiri untuk memperkuat pemahaman.

c. Tahap Pascabaca

1. Guru meminta peserta didik membentuk kelompok kecil yang terdiri dari tiga sampai empat orang. Kelompok ditentukan secara mandiri oleh peserta didik.
2. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok mengenai kata-kata sulit yang ditemukan dalam bacaan.
3. Peserta didik juga mendiskusikan pertanyaan pemandu berikut:
 - Menjelaskan arti sikap bijaksana.
 - Merumuskan permintaan Raja Salomo kepada Tuhan.
 - Menjelaskan alasan Raja Salomo disebut sebagai raja yang bijaksana.
 - Menceritakan secara singkat kisah Raja Salomo yang bijaksana sesuai pemahaman masing-masing.
4. Guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan bimbingan dan pertanyaan penuntun, seperti:
“Apakah keputusan Raja Salomo itu adil? Mengapa kalian berpikir demikian?”
5. Setelah diskusi selesai, setiap peserta didik menuliskan hasil diskusi sesuai pemahaman masing-masing pada lembar kerja peserta didik (LKPD) dan mengumpulkannya kepada guru.

3) Kegiatan Penutup

1. Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi melalui pertanyaan:
“Bagaimana cara kita menjadi bijaksana seperti Raja Salomo dalam kehidupan sehari-hari?”

2. Peserta didik menuliskan satu contoh tindakan bijaksana yang dapat dilakukan di rumah atau di sekolah.
3. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.
4. Guru memberikan tes formatif untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Tes terdiri atas soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, benar-salah, menjodohkan, dan isian singkat (tes dilaksanakan pada hari berikutnya).
5. Peserta didik mengerjakan tes formatif sesuai pemahaman masing-masing.
6. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi peserta didik dan menutup pembelajaran dengan doa.

Lampiran 7: Modul Ajar Siklus 2

1. Identitas Modul

Penyusun	Yuliana Ratna Suwanti Nua
Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan	SDN Nebe
Kelas/Semester	V/I
Materi	Salomo Yang Bijaksana
Fase	C
Metode	<i>Shared Reading</i>
Alokasi	2x45 menit
Sarana	1. Kitab Suci Alkitab (1 Raja-raja 3:1–28) 2. Buku teks pelajaran Pendidikan Agama Katolik Fase C 3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bernalar kritis, mandiri, gotong royong, dan kreatif
Capaian Pembelajaran	Capaian Pembelajaran (CP): Peserta didik mampu memahami kisah tokoh-tokoh Kitab Suci yang beriman dan bijaksana, serta meneladani nilai iman, keadilan, dan kebijaksanaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mengenal salah satu tokoh Perjanjian Lama yaitu Salomo pemimpin yang bijaksana, sehingga mampu meneladani sikap kebijaksanaan Salomo dalam hidup sehari-hari.
Alur Tujuan Pembelajaran	1. Melalui berceritera peserta didik dapat menjelaskan arti dari bijaksana 2. Melalui diskusi peserta didik dapat menceritakan kembali kisah Raja Salomo yang bijaksana 3. Melalui dialog peserta didik dapat merumuskan permintaan dari salomo 4. Melalui membaca Kitab Suci 1Raj 3: 1-28 peserta didik dapat menyimpulkan tokoh Salomo sebagai raja yang bijaksana

2. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan doa, salam, dan absensi siswa.
- Guru mengaitkan pembelajaran dengan materi sebelumnya serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- c. Guru mengajukan pertanyaan pemantik kepada siswa, seperti: *“Apa yang dimaksud dengan kebijaksanaan?”* dan *“Bagaimana kita bisa menjadi pribadi yang bijaksana seperti Raja Salomo?”*
- d. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan berbagai pendapat, kemudian guru memberikan penguatan dan apresiasi atas setiap tanggapan yang disampaikan.

2) Kegiatan Inti

a. Tahap Prabaca

1. Guru memperlihatkan gambar Raja Salomo yang sedang memutuskan perkara dua orang ibu yang memperebutkan seorang bayi.
2. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait peristiwa pada gambar.
3. Siswa menyampaikan pendapat berdasarkan pengamatan terhadap gambar.
4. Guru mengaitkan gambar dengan bacaan yang akan dipelajari.
5. Guru menjelaskan fokus kegiatan membaca, yaitu memahami isi cerita dan nilai kebijaksanaan Raja Salomo.

b. Tahap Membaca

1. Guru meminta siswa memperhatikan gambar Raja Salomo yang sedang berdoa memohon hikmat kepada Tuhan.
2. Guru meminta siswa memperhatikan gambar Raja Salomo saat memutuskan perkara dua orang ibu.
3. Guru menjelaskan prosedur membaca, yaitu membaca untuk berbagi pemahaman.
4. Guru membacakan teks kisah Raja Salomo yang bijaksana dari buku bacaan siswa dan Kitab Suci **1 Raja-Raja 3:1–28** dengan suara lantang dan intonasi ekspresif.
5. Guru berhenti sejenak untuk memberikan penegasan tentang makna kebijaksanaan.
6. Guru menjelaskan arti kata sulit, seperti *hikmat*, *adil*, dan *bijaksana*.
7. Siswa membaca bersama sambil menyimak bacaan.
8. Siswa menandai kata-kata sulit atau bagian penting pada teks.
9. Siswa membaca kembali teks secara mandiri.

10. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca dengan menggunakan bahasa sehari-hari.
11. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil yaitu berpasangan
12. Guru memadukan siswa yang sudah mampu membaca dengan siswa yang belum lancar membaca.
13. Siswa membaca dan saling membantu dalam kelompok masing-masing.

c. Tahap Pascabaca

1. Siswa berdiskusi dalam kelompok kecil.
 2. Siswa mendiskusikan kata-kata sulit yang ditemukan dalam bacaan.
 3. Siswa menjawab pertanyaan pemandu:
 1. Apa yang diminta Salomo kepada Tuhan?
 2. Apa janji Tuhan kepada Salomo?
 3. Apa yang Raja Salomo lakukan setelah bermimpi bertemu Tuhan di Gibeon?
 4. Bagaimana cara Raja Salomo menentukan ibu yang sesungguhnya dari bayi yang hidup?
 4. Guru berperan sebagai fasilitator selama diskusi kelompok.
 5. Guru mengajukan pertanyaan penguatan, seperti:
 - “Apakah keputusan Salomo itu adil?”
 - “Mengapa kalian berpikir demikian?”
 6. Setiap kelompok menuliskan hasil kesimpulan diskusi.
 7. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
 8. Setiap siswa menulis secara singkat kisah Raja Salomo yang bijaksana.
 9. Setiap siswa menceritakan kembali kisah tersebut berdasarkan hasil tulisannya.
- 3) Kegiatan Penutup
1. Guru mengajak siswa melakukan refleksi pembelajaran.
 2. Guru mengajukan pertanyaan reflektif:
 - “Apa yang kalian pelajari dari kisah Raja Salomo?”

- “Bagaimana sikap bijaksana dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?”
- 3. Siswa menyampaikan hasil refleksi secara lisan.
- 4. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 5. Guru memberikan motivasi agar siswa membiasakan diri membaca dan memahami bacaan.
- 6. Guru menyampaikan informasi tentang pelaksanaan post-test siklus II pada pertemuan berikutnya.
- 7. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Lampiran 8: Lembar Validasi Modul Ajar

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

A. Identitas Validator
 Nama Validator : Dr. Ignasius Suswakara, S.Pd., M.Th
 Bidang Keahlian : Pendidikan / Evaluasi Pembelajaran
 Instansi : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende

B. Tujuan
 Tujuan validasi ini adalah untuk menilai kelayakan dan kesesuaian Modul Ajar "Salomo yang Bijaksana" dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti kelas V semester 1. Validasi dilakukan untuk memastikan bahwa komponen dalam modul ajar telah relevan, sistematis, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta pendekatan shared reading.

C. Konsep
 Modul Ajar "Salomo yang Bijaksana" disusun untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu memahami makna kebijaksanaan melalui kisah Raja Salomo, dengan tahapan Prabaca, Membaca, dan Pascabaca. Modul menekankan keterlibatan aktif siswa melalui diskusi, refleksi, dan tugas tindak lanjut yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan moral kristiani.

D. Petunjuk Pengisian
 1. Bacalah setiap aspek penilaian dengan cermat.
 2. Berikan tanda cek list (✓) pada kolom skala 1-4 dengan panduan berikut
 1 = Tidak valid 2 = Kurang valid 3 = Valid 4 = Sangat valid
 3. Jika ada bagian yang belum sesuai, berikan tanda dan saran perbaikannya.
 4. Lengkapi kolom "Saran atau Masukan" untuk setiap butir yang memerlukan revisi.

E. Lembar Validasi Modul Ajar

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan capaian pembelajaran	Modul mencakup tujuan, alur, dan indikator yang selaras dengan fase C PAK.				✓
2	Kejelasan tujuan pembelajaran	Tujuan pembelajaran jelas, spesifik, dan terukur.			✓	
3	Keterpaduan kegiatan pembelajaran	Tahapan prabaca, membaca, pascabaca tersusun logis dan sistematis.				✓
4	Kesesuaian materi dengan	Materi sesuai dengan usia, konteks, dan tingkat berpikir peserta didik SD.				✓

CS Dipindai dengan CamScanner

Karakteristik peserta didik				
5 Penggunaan metode pembelajaran	Metode shared reading diterapkan secara efektif dan kontekstual.			✓
6 Kejelasan langkah-langkah pembelajaran	Aktivitas guru dan siswa dijelaskan secara rinci dan mudah diikuti.			✓
7 Keterpaduan nilai-nilai karakter	Modul mengandung nilai kebijaksanaan, keadilan, dan iman kristiani.			✓
8 Kualitas refleksi dan evaluasi	Tahapan refleksi dan asesmen mendorong siswa berpikir kritis dan spiritual.			✓
9 Bahasa dan keterbacaan	Bahasa mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat SD.			✓
10 Kesesuaian format dan kelengkapan	Modul mencakup identitas, kegiatan, dan asesmen secara lengkap.			✓

F. Simpulan Validator
 A. Kualitas pengembangan Modul Ajar:
☐ Kurang baik ☐ Cukup baik ☐ Baik ☐ Baik sekali
 B. Kelayakan Modul Ajar:
☐ Tidak layak ☐ Layak revisi banyak ☒ Layak revisi sedikit ☐ Sangat layak
 G. Saran atau Masukan
 Tambahkan Prekil Penguji, Penguji, dan KETP

Ende, 21 Oktober 2025
 Validator,

 Dr. Ignasius Suswakara, S.Pd., M.Th
 NIDN: 2730098301

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9: Butir Soal

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Topik : Salomo yang Bijaksana

Kelas/Semester : V / I

Fase : C

A. Pilihan Ganda (PG)

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Siapakah Raja Salomo?
 - A. Anak Raja Saul
 - B. Anak Raja Daud
 - C. Raja pertama Israel
 - D. Raja yang dikalahkan oleh Daud
2. Apa yang diminta Salomo kepada Tuhan ketika ia menjadi raja?
 - A. Kekayaan dan umur panjang
 - B. Kemuliaan dan kekuasaan
 - C. Hati yang bijaksana untuk menimbang perkara
 - D. Kemenangan atas musuh-musuhnya
3. Mengapa Tuhan berkenan kepada permintaan Salomo?
 - A. Karena ia meminta dengan rendah hati demi umat-Nya
 - B. Karena ia ingin menjadi raja paling berkuasa
 - C. Karena ia berdoa di depan rakyat
 - D. Karena ia memberi banyak persembahan
4. Apa yang dilakukan Salomo saat dua perempuan memperebutkan seorang bayi?
 - A. Ia menyerahkan bayi kepada perempuan pertama
 - B. Ia menyerahkan bayi kepada perempuan kedua
 - C. Ia mengusir keduanya
 - D. Ia memutuskan dengan kebijaksanaan untuk membedakan ibu sejati
5. Pelajaran apa yang dapat kita ambil dari kisah Raja Salomo?
 - A. Kita harus meniru kebijaksanaan dan keadilan dalam hidup
 - B. Kita harus meminta kekuasaan dan harta
 - C. Kita tidak perlu memohon kepada Tuhan
 - D. Kita harus selalu menjadi raja

B. Pilihan Ganda Kompleks (PGK)

Petunjuk: Pilih lebih dari satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (✓).

1. Hal-hal yang menunjukkan kebijaksanaan Raja Salomo adalah...
 - ☐ A. Memutuskan perkara dengan adil
 - ☐ B. Meminta hati yang memahami
 - ☐ C. Mengandalkan kekuatannya sendiri
 - ☐ D. Menilai sesuatu dengan hati yang jernih

2. Sikap yang dapat kita teladani dari Raja Salomo yaitu...

- ☐ A. Rendah hati dalam meminta kepada Tuhan
- ☐ B. Menggunakan akal budi untuk kebaikan
- ☐ C. Sombong atas kepandaianya
- ☐ D. Adil terhadap sesama

C. Benar / Salah (BS)

Petunjuk: Beri tanda (✓) pada kolom Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Raja Salomo meminta kebijaksanaan kepada Tuhan untuk menolong rakyatnya.		
Tuhan tidak menyukai permintaan Salomo karena ia minta kekayaan.		
Kebijaksanaan berarti kemampuan berpikir cerdas tanpa hati.		

D. Menjodohkan (MJ)

Petunjuk: Jodohkan pernyataan di kolom A dengan jawaban yang sesuai di kolom B.

A	B
1. Salomo adalah raja yang terkenal karena...yang bijaksana untuk menimbang perkara	A. Hati
2. Permintaan Salomo kepada Tuhan ketika menjadi raja adalah...	B. Menulis banyak peribahasa dan doa
3. Salomo menunjukkan kebijaksanaan dengan cara...	C. Rendah hati dan mengandalkan Tuhan
4. Sikap yang dapat diteladani dari Raja Salomo adalah...	D. Kekayaan dan umur panjang

E. Isian Singkat (IJS)

Petunjuk: Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

- Salomo adalah anak Raja
- Salomo meminta kepada Tuhan.....untuk memerintah rakyat-Nya.
- Tuhan memberi kepada Salomo bukan hanya kebijaksanaan, tetapi juga dan
- Kebijaksanaan Salomo tampak saat ia menyelesaikan perkara dua.....
- Sikap adil dan bijaksana penting agar kita bisa hidup.....dengan sesama.

F. Uraian

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan lengkap!

1. Jelaskan mengapa Salomo disebut raja yang bijaksana!
2. Apa yang dapat kita pelajari dari doa Salomo ketika meminta kebijaksanaan?
3. Sebutkan dua contoh sikap bijaksana yang bisa dilakukan di sekolah!

Lampiran 10: Lembar Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN SOAL / ASESMEN

A. Identitas Validator
 Nama Validator : Dr. Ignasius Suswakara, S.Pd., M.Pd.
 Bidang Keahlian : Pendidikan
 Instansi : Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekasa Ende

B. Tujuan
 Tujuan validasi ini adalah untuk menilai kelayakan dan kesesuaian instrumen soal pada Modul Ajar "Salomo yang Bijaksana", agar butir-butir asesmen mampu mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan spiritual peserta didik secara tepat dan representatif.

C. Konsep
 Instrumen soal terdiri dari beberapa bentuk penilaian: Pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, benar/salah, menjodohkan, isian singkat, dan uraian. Semua bentuk soal mengacu pada pencapaian pembelajaran: mengenal, memahami, dan menelaah kebijakan Raja Salomo dalam kehidupan sehari-hari.

D. Petunjuk Pengisian
 1. Bacalah setiap aspek validasi dengan cermat.
 2. Beri tanda (✓) pada kolom skala 1–4 sesuai tingkat kevalidan:
 1 = Tidak valid 2 = Kurang valid 3 = Valid 4 = Sangat valid
 3. Jika ada bagian yang belum sesuai, beri tanda dan tulis saran perbaikannya.

E. Lembar Validasi Instrumen Soal

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	1	2	3	4
1	Kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran	Soal mencerminkan kemampuan yang diharapkan sesuai alur tujuan pembelajaran.				✓
2	Keterpaduan bentuk soal	Jenis soal beragam dan sesuai dengan ranah kognitif yang diukur.				✓
3	Kesesuaian tingkat kesulitan	Soal disesuaikan dengan kemampuan peserta didik kelas V.				✓
4	Kejelasan redaksi dan bahasa	Bahasa soal mudah dipahami, komunikatif, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				✓
5	Kesesuaian kunci jawaban	Kunci jawaban tepat, konsisten, dan sesuai dengan isi soal.				✓
6	Relevansi konteks nilai iman dan moral	Soal mencerminkan nilai-nilai kebijaksanaan dan ajaran moral Kristiani.				✓

CS Dipindai dengan CamScanner

7	Kesesuaian rubrik penilaian	Rubrik jelas, objektif, dan menggambarkan tingkat penguasaan siswa.				✓
8	Keterpakaian di lapangan	Soal mudah diterapkan dan sesuai dengan waktu pelaksanaan tes.				✓

F. Simpulan Validator
 A. Kualitas pengembangan Instrumen Soal:
☐ Kurang baik ☐ Cukup baik ☒ Baik ☐ Baik sekali
 B. Kelayakan Instrumen Soal:
☐ Tidak layak ☐ Layak revisi banyak ☐ Layak revisi sedikit ☒ Sangat layak
 G. Saran atau Masukan
 Sudah lengkap !!

Ende, 21 Oktober 2025
 Validator,

 Dr. Ignasius Suswakara, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 2730098301

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11: Surat Ijin Penelitian



No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN Nebe
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Yuliana Ratna Suwanti Nua
NIM : 213340

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "PENERAPAN METODE SHARED READING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN NEBE.". Dari tanggal 27 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 21 September 2025

Ketua Prodi PKK



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12: Surat Keterangan Bebas Plagiasi



SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT,

TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127

Email : info@stiparende.ac.id, Website : www.stiparende.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 230/C/Stipar/E/I/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Efraem Pea, S.Fil.,Lic.Iur.Can
NIDN : 2719126801
Jabatan : Waket II

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Yuliana Ratna Suwanti Nua
NIM : 213340
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE SHARED READING SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN NEBE

Skripsi yang bersangkutan diatas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil 30 %

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ende, 08 Januari 2026
Waket II


Dr. Efraem Pea, S.Fil.,Lic.Iur.Can
NIDN. 2719126801



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13: Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA SDN NEBE <i>Jln. Raya Maumere – Lantukg, KM. 50, Kode Pos. 86183</i>	
---	---	---

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : SDN NEBE.400.3.5.1/46/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: PAULUS DEE, S.Ag
NIP	: 19721108 200701 1 017
Pangkat/Gol.	: Penata Tk.1 / III d
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SDN Nebe
Alamat	: Nebe C, Desa Bangkoo, Kec. Talibura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: YULIANA RATNA SUWANTI NUA
NIM	: 213340
Asal Kampus	: SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA (STIPAR) ENDE
Alamat	: Jln. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, Kab. Ende

Adalah benar sebagai mahasiswa STIPAR Ende yang telah melakukan penelitian dengan Judul " PENERAPAN METODE SHARED READING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN NEBE " sejak tanggal 27 Oktober sampai 08 November 2025 sesuai Surat Permohonan Penelitian Nomor : 176/B.4/Stipar/E/X/2025, Tanggal 21 September 2025. Selama penelitian yang bersangkutan telah melaksanakannya secara disiplin dan bertanggung jawab.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkoo, 08 Oktober 2025


Kepala Sekolah,
PAULUS DEE, S.Ag
NIP. 19721108 200701 1 017

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14: Hasil Kerja Siswa

Pra Siklus

evaluasi Pra Siklus
Nama: Edwanda Gisel Iana
Kelas: VB
Hari/Tgl: Rabu, 29 Oktober 2019
Materi: Agama

A. Pilihan ganda

1. C x 6. A, B, C 2
2. D x 7. A, E, D 2
3. a. 8. salah 1
4. C x 9. Benar 1
5. a. 10. salah 2

11. C. Renda hati dan mengabdikan tuhan
12. A. hati
13. B. Menulis banyak doa dan peribahasa
14. C. Rendah hati dan mengabdikan tuhan 2
15. C. Rendah hati dan mengabdikan tuhan 2
16. B. Menulis banyak doa dan peribahasa
17. C. Rendah hati dan mengabdikan tuhan 2
18. A. hati
19. B. Menulis banyak doa dan peribahasa
20. C. Rendah hati dan mengabdikan tuhan 2

Dipindai dengan CamScanner

evaluasi Pra Siklus
Nama: Christian Fatenor Ntio
Kelas: VB
Hari/Tgl: Rabu, 29 Oktober 2019
Materi: Agama

1. b 6. A, E 1

2. a x 7. E, D 1

3. d x 8. salah 1

4. d 9. Benar 1

5. C x 10. salah 2

11. A. hati 2

12. B. Menulis banyak doa dan peribahasa 1

13. D. Kekayaan dan umur panjang 1

14. C. Rendah hati dan mengabdikan tuhan 2

15. C. Rendah hati dan mengabdikan tuhan 2

16. B. Menulis banyak doa dan peribahasa 1

17. C. Rendah hati dan mengabdikan tuhan 2

18. A. hati 2

19. B. Menulis banyak doa dan peribahasa 1

20. C. Rendah hati dan mengabdikan tuhan 2

Dipindai dengan CamScanner

Siklus I

2000/33 = 62

evaluasi
Nama: Darsah
Kelas: VB
Materi: Pendidikan Agama
Hari, Tanggal: Sabtu, 11-11-2019

A. Pilihan ganda

1. b. 6 abc 2 1. Rendah hati dan mengabdikan tuhan
2. c. 7 Bcd 2 2. Kekayaan dan umur panjang
3. x 8 Benar 13 B. Menulis banyak doa dan peribahasa
4. B 9 salah 14. hati 1
5. a. 10 salah 16

11. B. Menulis banyak doa dan peribahasa
12. C. Rendah hati dan mengabdikan tuhan
13. D. Kekayaan dan umur panjang
14. A. hati
15. B. Menulis banyak doa dan peribahasa
16. C. Rendah hati dan mengabdikan tuhan
17. D. Kekayaan dan umur panjang
18. A. hati
19. B. Menulis banyak doa dan peribahasa
20. C. Rendah hati dan mengabdikan tuhan

Dipindai dengan CamScanner

2600/33 = 79

evaluasi Siklus 1
Nama: Nis
Kelas: VB
Materi: Pendidikan Agama
Hari, Tanggal: Sabtu, 11-11-2019

A. Pilihan ganda

1. b. 6 abc 2 1. Rendah hati dan mengabdikan tuhan
2. c. 7 Bcd 2 2. Kekayaan dan umur panjang
3. x 8 Benar 13 B. Menulis banyak doa dan peribahasa
4. B 9 salah 14. hati 1
5. a. 10 salah 16

11. B. Menulis banyak doa dan peribahasa
12. C. Rendah hati dan mengabdikan tuhan
13. D. Kekayaan dan umur panjang
14. A. hati
15. B. Menulis banyak doa dan peribahasa
16. C. Rendah hati dan mengabdikan tuhan
17. D. Kekayaan dan umur panjang
18. A. hati
19. B. Menulis banyak doa dan peribahasa
20. C. Rendah hati dan mengabdikan tuhan

Dipindai dengan CamScanner

Siklus II

NAMA: Theodorus Chibwibwe putra Algesi

490

LEMBAR EVALUASI AKM

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Topik : Salomo yang Bijaksana

Kelas/Semester : V / 1

Fase : C

490/49 = 100

A. Pilihan Ganda (PG)

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Siapa Raja Salomo?
 - A. Anak Raja Saul
 - B. Anak Raja Daud
 - C. Raja pertama Israel
 - D. Raja yang dikalahkan oleh Daud
- Apa yang diminta Salomo kepada Tuhan ketika ia menjadi raja?
 - A. Kekayaan dan umur panjang
 - B. Kemuliaan dan kekuasaan
 - C. Hati yang bijaksana untuk menimbang perkara
 - D. Kemenangan atas musuh-musuhnya
- Mengapa Tuhan berkenan kepada permintaan Salomo?
 - A. Karena ia meminta dengan rendah hati demi umat-Nya
 - B. Karena ia ingin menjadi raja paling berkuasa
 - C. Karena ia berdoa di depan rakyat
 - D. Karena ia memberi banyak persembahan
- Apa yang dilakukan Salomo saat dua perempuan memperdebatkan seorang bayi?
 - A. Ia menyerahkan bayi kepada perempuan pertama
 - B. Ia menyerahkan bayi kepada perempuan kedua
 - C. Ia menguak keduanya
 - D. Ia memutuskan dengan kebijaksanaan untuk membedakan ibu sejati
- Pelajaran apa yang dapat kita ambil dari kisah Raja Salomo?
 - A. Kita harus meniru kebijaksanaan dan keadilan dalam hidup
 - B. Kita harus meminta kekuasaan dan harta
 - C. Kita tidak perlu memohon kepada Tuhan
 - D. Kita harus selalu menjadi raja

B. Pilihan Ganda Kompleks (PGK)

Petunjuk: Pilih lebih dari satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (✓).

- Hal-hal yang menunjukkan kebijaksanaan Raja Salomo adalah...
 - A. Memutuskan perkara dengan adil
 - B. Meminta hati yang memahami

C. Mengandalkan kekuatannya sendiri

D. Menilai sesuatu dengan hati yang jernih

2. Sikap yang dapat kita teladani dari Raja Salomo yaitu...

A. Rendah hati dalam meminta kepada Tuhan

B. Menggunakan akal budi untuk kebaikan

C. Sombong atas kepiawaiannya

D. Adil terhadap sesama

C. Benar / Salah (BS)

Petunjuk: Beri tanda (✓) pada kolom Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
Raja Salomo meminta kebijaksanaan kepada Tuhan untuk menolong rakyatnya.	✓	
Tuhan tidak menyukai permintaan Salomo karena ia minta kekayaan.		✓
Kebijaksanaan berarti kemampuan berpikir cerdas tanpa hati.		✓

D. Menjodohkan (MJ)

Petunjuk: Jodohkan pernyataan di kolom A dengan jawaban yang sesuai di kolom B.

A	B
1. Salomo adalah raja yang terkenal karena... yang bijaksana untuk menimbang perkara	A. Hati
2. Permintaan Salomo kepada Tuhan ketika menjadi raja adalah...	B. Menulis banyak peribahasa dan doa
3. Salomo menunjukkan kebijaksanaan dengan cara...	C. Rendah hati dan mengandalkan Tuhan
4. Sikap yang dapat diteladani dari Raja Salomo adalah...	D. Kekayaan dan umur panjang

E. Isian Singkat (IS)

Petunjuk: Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

- Salomo adalah anak Raja Daud.

CS Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

- Salomo meminta kepada Tuhan kebijaksanaan untuk memerintah rakyat-Nya.
- Tuhan memberi kepada Salomo bukan hanya kebijaksanaan, tetapi juga kekayaan dan umur yang panjang.
- Kebijaksanaan Salomo tampak saat ia menyelesaikan perkara dua wanita.
- Sikap adil dan bijaksana penting agar kita bisa hidup rukun dengan sesama.

F. Uraian

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan lengkap!

- Jelaskan mengapa Salomo disebut raja yang bijaksana!
Jawaban: Karena Raja Salomo menyelesaikan perkara dua wanita yang memperdebatkan bayi yang menjadi hidup.
- Apa yang dapat kita pelajari dari doa Salomo ketika meminta kebijaksanaan?
Jawaban: Rendah hati, Sesuai keadaan tubuh.
- Sebutkan dua contoh sikap bijaksana yang bisa dilakukan di sekolah!
Jawaban: 1. Tidak boleh menggojak teman & ketika teman bertengkar kita harus memisahkan mereka.

NAMA yosef yonatan jati

36 B

LEMBAR EVALUASI AKM

Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
 Topik : Salomo yang Bijaksana
 Kelas/Semester : V / 1
 Fase : C

3600/44 = 82

A. Pilihan Ganda (PG)
 Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- Siapa Raja Salomo?
 A. Anak Raja Saul
 B. Anak Raja Daud
 C. Raja pertama Israel
 D. Raja yang dikalahkan oleh Daud
- Apa yang diminta Salomo kepada Tuhan ketika ia menjadi raja?
 A. Kekayaan dan umur panjang
 B. Kemuliaan dan kekuasaan
 C. Hati yang bijaksana untuk menimbang perkara
 D. Kemenangan atas musuh-musuhnya
- Mengapa Tuhan berkenan kepada permintaan Salomo?
 A. Karena ia meminta dengan rendah hati demi umat-Nya
 B. Karena ia ingin menjadi raja paling berkuasa
 C. Karena ia berdoa di depan rakyat
 D. Karena ia memberi banyak persembahan
- Apa yang dilakukan Salomo saat dua perempuan memperebutkan seorang bayi?
 A. Ia menyerahkan bayi kepada perempuan pertama
 B. Ia menyerahkan bayi kepada perempuan kedua
 C. Ia mengasir keduanya
 D. Ia memutuskan dengan kebijaksanaan untuk membedakan ibu sejati
- Pelajaran apa yang dapat kita ambil dari kisah Raja Salomo?
 A. Kita harus meniru kebijaksanaan dan keadilan dalam hidup
 B. Kita harus meminta kekuasaan dan harta
 C. Kita tidak perlu memohon kepada Tuhan
 D. Kita harus selalu menjadi raja

B. Pilihan Ganda Kompleks (PGK)
 Petunjuk: Pilih lebih dari satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (✓).

- Hal-hal yang menunjukkan kebijaksanaan Raja Salomo adalah...
 3 ☒ A. Memutuskan perkara dengan adil
 3 ☒ B. Meminta hati yang memahami

☐ C. Mengandalkan kekuatannya sendiri
☒ D. Memilai sesuatu dengan hati yang jernih

2. Sikap yang dapat kita teladani dari Raja Salomo yaitu...
☒ A. Rendah hati dalam meminta kepada Tuhan
☒ B. Menggunakan akal budi untuk kebaikan
☐ C. Sombong atas kepiadaannya
☒ D. Adil terhadap sesama

C. Benar / Salah (BS)
 Petunjuk: Beri tanda (✓) pada kolom Benar atau Salah.

Pernyataan	Benar	Salah
1. Raja Salomo meminta kebijaksanaan kepada Tuhan untuk menolong rakyatnya.	✓	✓
2. Tuhan tidak menyukai permintaan Salomo karena ia minta kekayaan.		✓
2. Kebijaksanaan berarti kemampuan berpikir cerdas tanpa hati.		✓

D. Menjodohkan (MJ)
 Petunjuk: Jodohkan pernyataan di kolom A dengan jawaban yang sesuai di kolom B.

A	B
1. Salomo adalah raja yang terkenal karena... yang bijaksana untuk menimbang perkara	A. Hati
2. Permintaan Salomo kepada Tuhan ketika menjadi raja adalah...	B. Menulis banyak peribahasa dan doa
3. Salomo menunjukkan kebijaksanaan dengan cara...	C. Rendah hati dan mengandalkan Tuhan
4. Sikap yang dapat diteladani dari Raja Salomo adalah...	D. Kekayaan dan umur panjang

E. Isian Singkat (IS)
 Petunjuk: Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang benar!

- Salomo adalah anak Raja David

2. Salomo meminta kepada Tuhan bijaksana untuk memerintah rakyat-Nya.

3. Tuhan memberi kepada Salomo bukan hanya kebijaksanaan, tetapi juga kekayaan dan dominasi yang panjang.

2. 4. Kebijaksanaan Salomo tampak saat ia menyelesaikan perkara dua orang ibu.

2. 5. Sikap adil dan bijaksana penting agar kita bisa hidup rukun dengan sesama.

F. Uraian
 Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan lengkap!

- Jelaskan mengapa Salomo disebut raja yang bijaksana!
 2. Jawaban: kebijaksanaan atas kasus pembunuhan
- Apa yang dapat kita pelajari dari doa Salomo ketika meminta kebijaksanaan?
 2. Jawaban: hati yang bijak sana
- Sebutkan dua contoh sikap bijaksana yang bisa dilakukan di sekolah!
 2. Jawaban: menjaga barang milik orang lain
tidak main-main

Lampiran 15: Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan



Wawancara bersama wali Kelas 5B-B



Pelaksanaan Siklus 1



Pelaksanaan Siklus II